

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga menjadi salah satu ikan budidaya yang diunggulkan. Ikan kakap putih bisa memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. Harga ikan kakap putih hidup mencapai Rp 100.000,- sampai Rp 120.000,- per kg. Tingginya permintaan pasar yang menuntut kontinuitas produksi, memberi peluang berkembangnya usaha budidaya ikan kakap putih. Permintaan ikan kakap putih cukup tinggi dari tahun ke tahun. Produksi budidaya ikan kakap putih pada tahun 2017 sebesar 8.431 ton dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 9.863 ton serta pada tahun 2019 sebesar 7.230 ton (KKP, 2022).

Pakan merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan usaha budidaya perikanan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sangat berpengaruh terhadap ketersediaan pakan. Ikan membutuhkan pakan yang berprotein tinggi dalam proses pertumbuhannya. Menurut Akbar (2001), kebutuhan nutrisi ikan kakap putih hampir sama dengan ikan laut karnivora lainnya, antara lain: vitamin, protein, karbohidrat, lemak dan mineral. Jadi, kandungan nutrisi pada pakan sangat penting dalam pertumbuhan ikan. Pakan juga berperan dalam menentukan tinggi atau rendahnya biaya produksi ikan karna pakan merupakan biaya variabel terbesar dalam proses produksi berkisar 50-70% dari total biaya produksi.

Bahan baku pakan ikan di Indonesia dilihat dari sisi asalnya sebagian besar masih impor, utamanya tepung ikan, tepung kedelai, dan tepung jagung yang dimana memiliki sumber protein tinggi. Harga pakan mengalami kenaikan setiap tahun, hal ini diduga karena besarnya ketergantungan bahan baku pakan dari impor.

Pakan yang digunakan pada budidaya ikan kakap putih biasanya pakan buatan (Pelet) komersil. Harga pelet yang tinggi mencapai Rp.25.000/Kg yang mengakibatkan tingginya biaya produksi budidaya ikan kakap putih. Solusi untuk menekan pengeluaran tersebut adalah dengan menyediakan pakan alternatif. Ikan tamban merupakan salah satu pakan alternatif dengan harga yang jauh lebih murah dari pelet yaitu Rp.7000/Kg. Ikan tamban merupakan salah satu jenis ikan pelagis yang melimpah di Kepulauan Riau. Harga ikan tamban relatif murah dan memiliki kandungan protein yang tinggi (Wikanta *et al.*, 2011).

Pemberian pakan ikan sampai kenyang masih sering dilakukan oleh para pembudidaya sehingga pemberian jumlah pakan yang cukup atau baik untuk ikan kakap putih masih kurang tepat. Pemberian pakan yang sembarangan bisa menyebabkan tingginya nilai FCR dan sisa pakan yang akan mempengaruhi pertumbuhan ikan kakap putih. Penelitian tentang pemberian ikan tamban terhadap pertumbuhan ikan kakap putih masih sedikit yang dilaporkan. Oleh karena itu, penelitian tentang pemberian ikan tamban dengan persentase berbeda terhadap pertumbuhan ikan kakap putih perlu dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Ikan kakap putih adalah komoditas perikanan Indonesia yang diunggulkan dan memiliki harga jual yang cukup tinggi sehingga menjadi salah satu komoditas ekspor. Ikan kakap putih cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga mudah dibudidayakan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pembudidaya yaitu tingginya biaya produksi pakan. Solusi untuk menekan biaya produksi pakan adalah dengan memanfaatkan ikan rucah. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah:

- a. Berapa persentase jumlah pakan ikan tamban yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan ikan kakap putih?
- b. Berapa pertumbuhan yang terbaik yang dihasilkan pakan ikan tamban dengan persentase berbeda?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui persentase jumlah pakan ikan tamban terbaik pada ikan kakap putih.
- b. Mengetahui laju pertumbuhan ikan kakap putih yang terbaik terhadap pemberian pakan ikan tamban dengan persentase berbeda pada pertumbuhan ikan kakap putih.

1.4. Manfaat

Menyediakan informasi kepada pembudidaya mengenai pemberian pakan ikan tamban sebagai pakan alternatif untuk kakap putih dengan biaya produksi murah sehingga diperoleh data *feeding rate* (FR) yang terbaik pemberian pakan ikan tamban terhadap pertumbuhan ikan kakap putih.

1.5. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada pengaruh perbedaan persentase ikan tamban yang diberikan terhadap pertumbuhan ikan kakap putih (*L. calcarifer*).

H1: ada pengaruh persentase ikan tamban yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan kakap putih (*L. calcarifer*).

